

Mira Desrina

2013053059

3B

- | | |
|--------|-------|
| 1. A. | 21. A |
| 2. D | 22. D |
| 3. B. | 23. C |
| 4. D. | 24. B |
| 5. B. | 25. D |
| 6. C. | 26. C |
| 7. D | 27. A |
| 8. B | 28. D |
| 9. C. | 29. A |
| 10. A. | 30. D |
| 11. C. | 31. C |
| 12. B. | 32. C |
| 13. C. | 33. A |
| 14. A | 34. C |
| 15. B | 35. C |
| 16. B | 36. C |
| 17. A | 37. A |
| 18. C | 38. A |
| 19. A | 39. B |
| 20. C. | 40. C |

Essay

1. Cara dan Upaya yang dapat dilakukan untuk Pendidik dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja yaitu melalui Peningkatan Kualitas Pendidik. Pendidik memiliki posisi yang sangat penting dalam strategi Pengembangan Potensi yang dimiliki oleh Para Peserta didik, karena pada diri Pendidiklah terdapat masa depan dan keselamatan bangsa melalui Penanaman nilai-nilai dasar. Maka dari itu untuk meningkatkan efisiensi Pendidik dalam pembelajaran perlu ditingkatkan melalui cara-cara yakni:

- Mengikuti Penataran, dimana hal ini merupakan semua Usaha Pendidikan dan Penyediaan untuk meningkatkan keahlian Pendidik. Tujuan dari kegiatan penataran ini misalnya
 1. Mempertinggi Mutu Petugas sebagai Profesi masing-masing
 2. Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal

- Mengikuti Kursus-kursus Pendidikan
- Memperbanyak Membaca
- Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (Studi Komparatif)
- Mengadakan hubungan dengan wali kelas

2. Sebagai seorang Pendidik tidak Patah semangat dan mengabaikan tugas sebagai seorang tenaga Pendidik. Seorang Pendidik harus memiliki Sifat yang Profesional, berkompeteren serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu seorang Pendidik yang Profesional dituntut harus bisa kreatif di tengah adanya keterbatasan seperti kurangnya Fasilitas atau sarana Prasarana yang ada di suatu sekolah. guru harus mampu dan bisa memutar otak bagaimana caranya supaya Peserta didik dapat tetap belajar sesuai dengan perkembangan teknologi walaupun di tengah keterbatasan.

Maka dari itu seorang Pendidik harus dituntut untuk ~~aktif~~ kreatif agar tidak terpacu dan berhenti menerapkan Pendidikan hanya karena sarana dan prasarana yang tidak memadai.

3. Kita ketahui bahwa salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar.

Maka dari itu berbagai usaha yang dapat dilakukan misalnya

- dapat melakukan berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru

- Penyediaan dan juga perbaikan sarana/prasarana pendidikan

- lalu dapat dengan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Oleh sebab itu kerivnya dilakukan upaya untuk mengatasinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah Reorientasi

Penyelenggaraan pendidikan, melalui Manajemen sekolah (School Based Management)

4. Menurut saya semua pihak bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana baik itu para tenaga pendidik maupun para peserta didiknya memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga dan memelihara fasilitas yang telah tersedia di sekolah tersebut. Karena apabila fasilitas sekolah terawat dengan baik maka yang mendapat keuntungan kita sendiri.

lalu cara mengatasi kerusakan fasilitas sekolah yaitu

1. terapkan peraturan kepada peserta didik apabila terdapat kesalahan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada.

2. berikan pemahaman bahwa merusak fasilitas sekolah itu tidak baik.

5. -- terdapat banyak fasilitas sekolah yang ada di Indonesia ini belum mencapai standar dan kurang memadai

- Masih banyaknya tenaga pendidikan yang kurang profesional dan kurang kreatifitas

- Kurangnya atau terbatas berbagai sumber belajar yang harus di penuhi oleh suatu lembaga pendidikan

- kurangnya penguasaan tenaga pendidik dalam teknologi apalagi zaman semakin canggih